

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Kerja profesi sudah dilakukan oleh praktikan selama kurang lebih 12 minggu di PT. Jaya Real Property, Tbk. Selama waktu tersebut praktikan tentunya banyak sekali mendapatkan pembelajaran baru yang tidak didapat diperkuliahan. Selain itu, praktikan banyak dilibatkan pada beberapa proyek sebagai perencana konsep desain awal dan beberapa pekerjaan tambahan yang tentunya juga bermanfaat bagi praktikan. Praktikan belajar mengolah pola pikir pada saat mendapatkan arahan mengenai pengerjaan proyek, bagaimana menyikapi dan bagaimana tahap pengerjaan sebuah proyek dapat berjalan semestinya.

Praktikan mendapatkan kesempatan untuk dapat terlatih bekerja dalam tim maupun mendapatkan project pribadi untuk mengkonsepkan desain awal. Hal ini tentunya menambah wawasan praktikan dalam menghadapi dan juga menyikapi kerja sama yang baik serta bertanggung jawab atas pekerjaan yang diberikan. Selain dari segi praktik pengerjaan tentunya kerja profesi ini menambah wawasan baru bagi praktikan terhadap ilmu cara berdiskusi, bersosialisasi dan menyikapi percakapan bersama semua karyawan dan pihak yang terlibat dalam suatu proyek di Unit Perencanaan dan Pengembangan.

Pelaksanaan proyek yang dikerjakan oleh praktikan sangat bermanfaat untuk praktikan mengetahui ekspektasi dan realita yang terjadi pada sebuah proyek. Tentunya desain berjalan seiring dengan adanya banyak pertimbangan dan perhatian terhadap aturan wilayah, kebutuhan konsumen, tren arsitektur bahkan *budget* yang dikeluarkan untuk suatu proyek. Pada saat survey proyek, praktikan juga mempelajari hal yang memungkinkan terjadi pada saat pengerjaan, seperti tingkat ekspektasi yang tidak sesuai dengan realita yang sedang dikerjakan. Serta bagaimana menanggapi suatu proyek dengan pengerjaan ukuran yang tidak sesuai.

Praktikan banyak terlibat dalam perencanaan desain dengan mempertimbangkan beberapa fungsi bangunan seperti hunian, komersial, maupun kebutuhan olahraga. Sehingga praktikan mengetahui bagaimana desain dan juga kesesuaian perhitungan fasad yang dibutuhkan sangat berbeda beda. Kecenderungan pembelajaran diperkuliahan hanya pada estetika, namun pada kenyataannya sebagai arsitek harus mempertimbangkan terkait fungsi, budged, aturan pemerintahan serta perspektif dari segi pemasaran terhadap realita minat proyek yang dikerjakan.

4.2 Saran

Praktikan dalam keterlibatannya terhadap proyek masih perlu banyak belajar bermacam macam *software* yang mempermudah proses pengerjaan desain. Tentunya praktik kerja profesi ini membuat praktikan akan terbiasa dalam menangani suatu proyek. Selain itu, praktikan juga harus banyak belajar cara bertanggung jawab dan mengkomunikasikan suatu proyek yang dikerjakan baik secara individu maupun tim.

Saran terhadap tempat kerja profesi, diharapkan kedepannya praktikan dapat mengikuti perencanaan awal sampai pada masukan disaat pengadaan rapat kerja, hal ini tentunya akan lebih menambah wawasan praktikan terhadap desain yang direncanakan pada bagian mana yang kurang dan harus dimaksimalkan baik secara konsep maupun proses pengerjaannya.